

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan tentang Produk**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, pada penelitian ini yaitu proses pengembangan instrumen penilaian kemampuan komunikasi IPS materi ASEAN siswa kelas VI di SDN Blacu menggunakan model pengembangan milik Djemari Mardapi. Terdapat 10 langkah proses pengembangan Djemari Mardapi yang harus dilakukan secara sistematis, yaitu (1) Menentukan spesifikasi instrumen, (2) Menulis instrumen, (3) Menentukan skala instrumen, (4) Menentukan sistem penskoran, (7) Menganalisis instrumen, (8) Merakit instrumen, (9) Melaksanakan pengukuran dan (10) Menafsirkan hasil pengukuran.

*Kedua*, peneliti menguji kelayakan instrumen komunikasi verbal tulisan dan instrumen non tes kemampuan komunikasi verbal lisan dan nonverbal dengan mengajukan lembar validasi kepada para ahli yang berjumlah tiga, untuk menilai apakah instrumen yang sudah dikembangkan layak atau tidak layak. Ahli memberikan hasil validasi instrumen tes dan rubrik penilaian dengan kriteria valid tinggi, yaitu sebesar 0,92 untuk instrumen tes dan 0,92 untuk instrumen non tes. Selanjutnya untuk reliabilitas instrumen tes komunikasi verbal tulisan mendapatkan hasil 0,923, instrumen non tes komunikasi verbal lisan mendapatkan hasil 0,942 dan terakhir instrumen non tes komunikasi nonverbal mendapatkan hasil 0,862.

*Ketiga*, hasil potret kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran IPS di kelas VI SD. Hasil instrumen secara keseluruhan pada indikator kemampuan komunikasi verbal tulisan mendapatkan kategori komunikatif, kemampuan komunikasi verbal lisan kurang komunikatif dan kemampuan komunikasi nonverbal mendapatkan kategori kurang komunikatif. Dapat disimpulkan bahwa, instrumen penilaian kemampuan komunikasi IPS materi ASEAN dapat digunakan oleh guru kelas VI di SDN Blacu dalam melakukan penilaian komunikasi.

## **B. Saran Pemanfaatan Produk**

Saran pemanfaatan produk dari hasil pengembangan instrumen penilaian kemampuan komunikasi pada pembelajaran IPS untuk mengukur keterampilan abad ke-21 sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Instrumen penilaian kemampuan komunikasi pada pembelajaran IPS dapat digunakan sebagai penilaian pembelajaran IPS, memudahkan guru untuk menilai, serta dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam melakukan pembelajaran agar lebih membuat siswa percaya diri dalam berkomunikasi baik secara verbal maupun nonverbal.

### **2. Bagi Siswa**

Instrumen tes dan rubrik penilaian dapat digunakan sebagai penilaian yang membantu setelah pelaksanaan pembelajaran terutama pada pembelajaran IPS materi kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan politik wilayah negara ASEAN.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Instrumen penilaian ini salah satu sumber referensi penilaian setelah kegiatan pembelajaran IPS. Dengan demikian dapat mengimplementasikannya ke ranah yang lebih luas.

## **C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Berdasarkan uraian di atas, saran penelitian selanjutnya untuk pengembangan produk lebih lanjut, yaitu:

1. Penggunaan instrumen penilaian kemampuan komunikasi pada materi yang lain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan subjek penelitian, dengan tujuan meningkatkan validitas dan koefisien reliabilitas soal agar lebih baik,
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengukur kemampuan komunikasi siswa secara keseluruhan pada skala yang lebih luas, khususnya dalam mata pelajaran IPS.